

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar unggulan di Indonesia yang produksinya terus meningkat setiap tahun. Berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan, produksi ikan nila nasional pada tahun 2024 mencapai 1,38 juta ton, meningkat dari 1,36 juta ton pada tahun sebelumnya, menjadikannya salah satu dari lima komoditas budidaya unggulan ekspor nasional (KKP, 2024). Peningkatan ini didorong oleh tingginya permintaan pasar terhadap ikan nila yang memiliki keunggulan berupa laju pertumbuhan cepat, kemampuan adaptasi lingkungan yang baik, serta produktivitas yang tinggi sehingga sangat potensial untuk dikembangkan secara intensif (Ariadi *et al.*, 2024). Ikan nila juga memiliki kandungan gizi yang baik, seperti protein tinggi dan kadar lemak rendah, sehingga digemari masyarakat sebagai sumber protein hewani (Ariadi *et al.*, 2023).

Meskipun memiliki banyak keunggulan, sistem budidaya intensif ikan nila kerap dihadapkan pada berbagai kendala, salah satunya adalah efisiensi pemanfaatan pakan yang belum optimal serta rendahnya tingkat kelangsungan hidup (survival rate) akibat kondisi lingkungan budidaya yang kurang stabil (Anggara, Hardi, & Pagoray, 2021). Pakan merupakan komponen biaya produksi terbesar dalam kegiatan budidaya ikan, sehingga efisiensi penggunaannya sangat menentukan keberhasilan usaha budidaya secara ekonomis (Oktari, Swasta, & Martini, 2022). Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan efisiensi pakan sekaligus mendukung pertumbuhan dan sintasan ikan nila secara optimal, salah satunya melalui penambahan probiotik pada pakan.

Probiotik merupakan mikroorganisme hidup yang apabila diberikan dalam jumlah yang cukup dapat memberikan manfaat kesehatan bagi inangnya, termasuk ikan (Mugwanya, Dawood, Kimera, & Sewilam, 2021). Probiotik bekerja dengan cara memperbaiki keseimbangan mikroflora saluran pencernaan, meningkatkan aktivitas enzim pencernaan, menekan pertumbuhan bakteri patogen, serta memperkuat sistem

imun ikan, sehingga pakan dapat dimanfaatkan secara lebih efisien untuk mendukung pertumbuhan (Mugwanya *et al.*, 2021). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penambahan probiotik pada pakan mampu meningkatkan laju pertumbuhan, memperbaiki nilai konversi pakan, sekaligus meningkatkan sintasan benih ikan nila dibandingkan tanpa penambahan probiotik (Armin, Surianti, & Hasrianti, 2024; Lestari, Arbit, Askari, Nur, & Ansar, 2024). Dosis probiotik yang diberikan turut memengaruhi besarnya pengaruh tersebut, di mana dosis yang tepat akan memberikan hasil pertumbuhan dan sintasan yang optimal, sementara dosis yang berlebihan maupun terlalu rendah cenderung kurang efektif (Baedlowi & Aminin, 2021).

Probio-7 merupakan salah satu produk probiotik komersial yang mulai banyak digunakan pembudidaya, namun penelitian mengenai pengaruh penambahan *Probio-7* dengan persentase yang berbeda pada pakan komersil terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan nila masih terbatas. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pertumbuhan dan sintasan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang diberi probiotik (*Probio-7*) dengan persentase yang berbeda pada pakan komersil, guna memperoleh dosis optimal yang dapat direkomendasikan bagi pembudidaya ikan nila.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam upaya untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan probiotik (*probio-7*) yang dikombinasikan dengan pakan komersial untuk laju pertumbuhan dan sintasan ikan nila. Maka peneliti ingin membahas permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penambahan probiotik (*probio-7*) terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan nila?
2. Berapa jumlah penambahan probiotik yang tepat terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan nila?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dibuat tujuan pada penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan budidaya ikan nila secara berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penambahan probiotik terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan nila.
2. Mengetahui jumlah probiotik yang tepat pada pakan yang terbaik untuk pertumbuhan dan sintasan ikan nila.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian probiotik pada pakan komersial dengan jumlah yang berbeda yaitu.

1. Memberikan informasi ilmu pengetahuan tentang pengaruh penambahan probiotik pada pakan untuk efisiensi pemanfaatan pakan, rasio efisiensi protein dan pertumbuhan serta sintasan pada ikan nila.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat umum khususnya pembudidaya ikan nila tentang fungsi probiotik yang ditambahkan pada pakan ikan.

